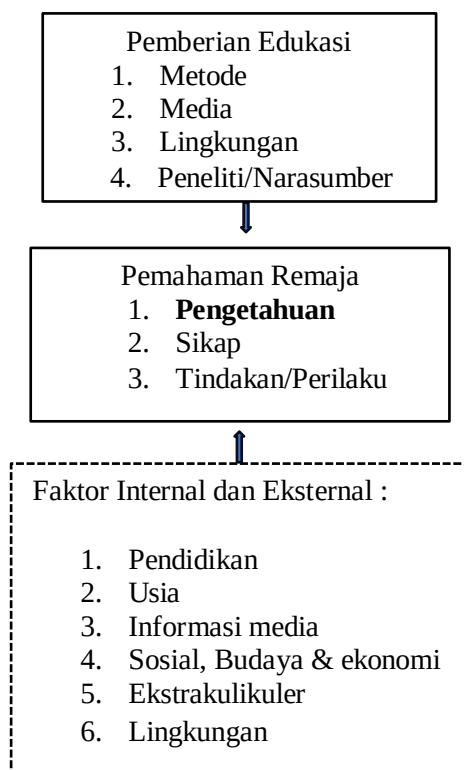


BAB III

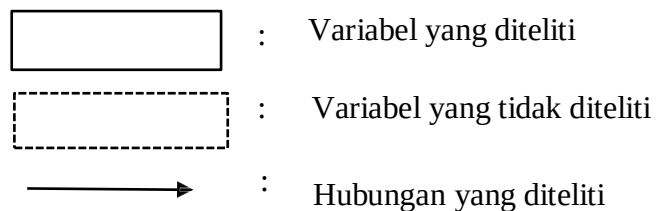
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian secara operasional visualisasi hubungan antar variable-variabel yang dibangun berdasarkan paradigma penelitian (Irmawartin dan Nurhaedah, 2019). Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang diartikan sebagai suatu sarana untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau bebas adalah Stimulus yang mempengaruhi tingkah laku individu (Nursalam, 2020). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pemberian media video tentang perilaku seksual berisiko pada remaja.

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel yang dipengaruhi ataupun dikatakan juga sebagai variabel terikat sebagai sesuatu yang dilakukan pengamatan serta pengukuran agar dapat diketahui terdapat atau tidak hal-hal yang mempengaruhi ataupun keterhubungan oleh variabel bebasnya (Nursalam, 2020). Variabel ini bisa berupa aspek perilaku dalam pengamatan pada individu yang terkena stimulus atau dorongan. Variabel terikat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu pengetahuan remaja.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hardani *dkk*, 2020).

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Variabel Independen	Kegiatan pendidikan kesehatan tentang perilaku seksual berisiko pada remaja dengan media video yang mencakup penjelasan tentang pengertian, jenis-jenis, bentuk- bentuk, faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan perilaku seksual remaja, serta solusi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja guna mencegah seks berisiko	Intervensi menggunakan media audiovisual (video) dengan durasi 7 menit 13 detik. Pengulangan dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 hari	-	-
Variabel Dependen	Nilai akumulasi yang diperoleh dari hasil pengukuran pengetahuan remaja yang mencakup tentang pengertian perilaku seksual berisiko, jenis, bentuk, serta faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan perilaku seksual remaja, serta solusi untuk menghindari perilaku seksual berisiko dengan menggunakan instrument kuesioner yang menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran terhadap bahaya seks bebas yang dilakukan sebelum dan setelah intervensi	Kuesioner terdiri dari 19 pernyataan dan masing-masing pertanyaan dibuat jawaban dengan pernyataan benar dan salah	(Rentang 0-19)	Numerik (Rasio)

C. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual berisiko sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media video di SMP Negeri 1 Bebandem

